

BEBERAPA TIP UNTUK WORKSHOP ANDA

1. Percaya diri terhadap peran anda sebagai fasilitator – peserta akan sangat menghargai kepemimpinan anda, harapan mereka adalah anda mampu mengatur diskusi.
2. Buatlah simpel – cukup gambarkan apa yang ada di Mini-Atlas, itu lebih dari cukup.
3. Tunjuk dengan jari anda apa yang anda sampaikan dari Mini-Atlas – meskipun bagi anda jelas mungkin tak jelas bagi peserta yang lain.
4. Tulis sebanyak mungkin di Mini-Atlas – menulis sebanyak mungkin membuat peserta merasa dihargai sumbangsinya.

FAQ / Pertanyaan umum

Berikut ini saran bagaimana merespon pertanyaan yang mungkin muncul dalam presentasi:

1. Bisa kah kami mengakses data yang asli?

Jawaban: Kita sangat berharap pemerintah kota akan mengumpulkan data ini secara menyeluruh dan membuatnya bisa diakses oleh siapapun. Kita dalam proses memformat sistemnya, jadi saya yakin data ini bisa diakses.

2. Apakah proses pemetaan ini akan dilakukan lagi tahun depan?

Jawaban: Kita berharap Pemkot bisa mengumpulkan data ini untuk kemudian bisa diakses siapapun. Kita dalam proses menyusun sistemnya, saya yakin data ini bisa diakses.

3. Apakah data ini akan dibuat Online di internet?

Jawaban: Pemetaan ini bisa dilakukan lagi oleh pemerintah tahun depan. Jika anda ingin pemetaan ini tahun depan, anda harus memintanya kepada pemerintah.

4. Bagaimana kita membuat prioritas kelurahan dengan Mini-Atlas ini?

Jawaban: Proses menentukan prioritas disetiap kelurahan berbeda-beda. Tidak ada rumus atau acuan teknis, namun langkah pentingnya adalah bagaimana diskusi tentang aset dan isu kelurahan terjadi.

5. Apabila data ini tidak akurat, bagaimana mungkin kita memakainya dalam musrenbag?

Jawaban: Data ini adalah data set terbaik yang mampu dikumpulkan dari pemerintah dan sumber-sumber public. Walaupun mungkin terdapat ketidak akuratan, namun sangat bagus dipakai sebagai panduan.

6. Mengapa data hanya dibuat untuk 6 kategori saja?

Jawaban: Data ini dikumpulkan dari RT dan RW, jadi ini merupakan data yang mampu di jangkau. Tim kami adalah yang pertama kali mengawali pengumpulan data tersebut dan menampilkannya dalam peta seperti ini.

7. Kenapa persentase dalam data tidak nyampe 100% secara total?

Jawaban: Dalam beberapa kasus, Pak RT tidak mampu mengkalkulasi detil data, jadi sangat mungkin terdapat gap.

8. Kenapa persentase lebih dari seratus secara total?

Jawaban: Hal ini sering muncul di isu air dan sanitasi karena ada KK yang punya akses ganda terhadap satu layanan publik.

9. Apakah isu yang di ditampilkan dalam Mini-Atlas harus menjadi prioritas di Kelurahan kami?

Jawaban: Aset dan isu potensial disini bukanlah sebuah rekomendasi atau kesimpulan final. Ini hanya hasil analisa tim kami. Masyarakat harus mendiskusikan ulang.

Dibuat dengan dukungan dari:



SOLO KOTA KITA

FACILITATOR MANUAL



Tujuan Umum

1. Mempertajam diskusi tentang isu-isu lokal – apa yang orang ketahui tentang kelurahan mereka – di proses perencanaan (musrenbang) – bagaimana kemudian kelurahan dapat berkembang / berubah.
2. Menggambarkan apa yang terdapat di Mini-Atlas dan bagaimana menggunakannya sehingga orang mampu menjelaskannya pada yang lain.

Workshop Pengenalan Mini-Atlas

Anda akan menjadi fasilitator yang memimpin sebuah Workshop dan mengenalkan kepada masyarakat sebuah Mini-Atlas!! Bagaimana kita bisa membuat masyarakat, peserta senang terlibat di Workshop? Bagaimana pula kita menjelaskan informasi dalam Mini-Atlas?

Kita akan membuat proses pemahaman ini menjadi lebih mudah, terutama bagi orang lain untuk memahaminya. Manual ini disusun untuk mempermudah dan menunjukkan secara mendasar aspek pengenalan Mini-Atlas. Workshop ini akan membutuhkan waktu 1 jam.

Memulai dengan Latihan Sederhana

Setiap peserta meletakkan kertas tempel berwarna pada peta kelurahan. Warna kuning mewakili letak rumah mereka, warna biru untuk tempat kerja mereka dan warna hijau untuk tempat dimana mereka menghabiskan waktu senggang. Mintalah setiap peserta member inisial pada kertas tersebut sehingga jelas masing-masing kertas milik siapa. Latihan ini cara sederhana untuk mulai melibatkan

mereka pada proses presentasi.

Setelah semua menempel kertas warna, langkah pertama adalah tanyalah pada mereka:

“Apakah anda melihat adanya pola atau keterkaitan?”

Mungkin saja kertas warna kuning saling berdekatan satu sama lain yang berarti semua peserta bertetangga. Mungkin saja tidak ada warna biru didalam peta kelurahan yang berarti mereka bekerja di luar kelurahan.

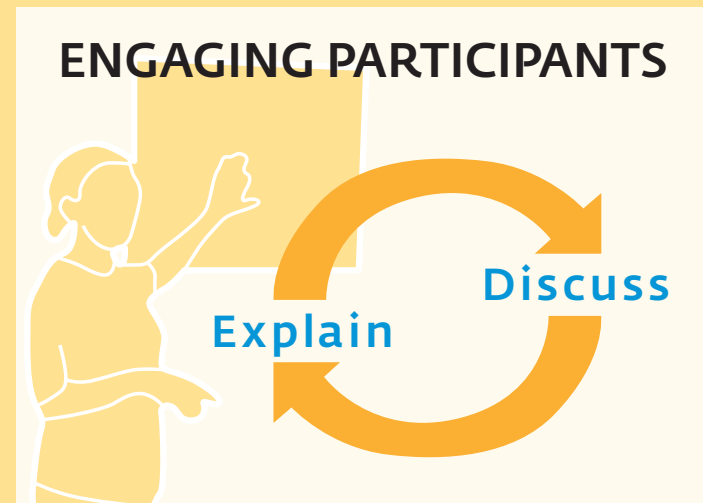
KEBUTUHAN WORKSHOP

- 2 orang fasilitator (1 pimpinan diskusi, 1 orang note taker)
- Mini-Atlas
- Kertas warna bulat kecil dengan perekat, spidol, pen, marker

Gunakan waktu 5 menit untuk latihan ini. Tujuan dari latihan ini hanya membuat mereka kenal satu sama lain dan nyaman berinteraksi dalam proses presentasi selanjutnya.

Mempresentasikan Mini-Atlas

Anda hanya punya waktu 55 menit untuk mempresentasikan dan menggambarkan Mini-Atlas kepada peserta. Tujuan anda harus jelas sehingga mereka bisa menjelaskan setelah ini kepada keluarga, tetangga atau teman-teman mereka tanpa anda.



Ada banyak informasi dalam Mini-Atlas, jadi anda harus yakin anda menjelaskan secara perlahan per bagian dan buatlah se simpel mungkin.

Karena banyaknya informasi, peserta bisa saja bosan kalau anda menjelaskan tanpa jeda. Jadi, kuncinya "jelaskan per point lalu diskusikan".

Break down penjelasan anda menjadi beberapa bagian dan buat presentasi anda se-interaktif mungkin. Bertanyalah pada peserta sesering mungkin, mintalah pendapat mereka tentang informasi dalam Mini-Atlas.

Apa yang dimaksud dengan Mini-Atlas?

Pertama-tama, orang pingin mengetahui informasi apa saja yang ada di dalam Mini-Atlas dan dari mana informasi itu diperoleh. Bagian ini akan membutuhkan waktu 10 menit.

Mini-Atlas ini terdiri dari 4 bagian utama; 1) Profil Kelurahan, 2) Peta Kelurahan, 3) Data Tematis, 4) Aset-Aset Kelurahan. Dasarkan penjelasan anda pada diagram pada halaman lain dalam manual ini.

Anda boleh mengembalikan ke peserta apakah

mereka punya pertanyaan atau tidak, untuk memastikan mereka mengikuti dan memahami proses workshop.

Bagaimana membaca Mini-Atlas?

Peserta workshop mempunyai level pemahaman dalam hal membaca peta, grafik dan statistic. Kita harus bisa memastikan bahwa setiap orang memahami isi Mini-Atlas sehingga mereka mampu menjelaskan pada keluarga, tetangga atau teman mereka tanpa anda setelah workshop selesai.

Walaupun hal ini terasa mudah bagi anda, peserta akan sangat menghargai jika anda sempat menjelaskan setiap bagian dari informasi di Mini-Atlas. Apalagi peserta akan lebih memahami jika mereka melihat Mini-Atlas sekaligus mendengar dari anda pada saat bersamaan. Ketika anda menjelaskan, peserta akan serius mengikuti dengan membacanya.

Anda harus melakukan presentasi dari satu box informasi ke box informasi yang lain, dimulai dari profil Kelurahan. Anggaplah langkah ini sebagai sebuah siklus presentasi "jelaskan kemudian diskusikan!!"

Pertama, jelaskan apa yang data informasi tampilkan:

"Kita menemukan bahwa ada anak putus sekolah 1 % dari total anak usia sekolah..."

Kemudian, gambarkan peta dan chart nya. Pastikan anda menjelaskan maksud peta dan grafik tersebut – hal ini akan membantu orang memahami data:

"Peta ini menggambarkan layanan PDAM sangat tinggi di wilayah yang dekat dengan akses jalan: hal ini mungkin menunjukan bahwa rumah yang di belakang jalan kurang akses PDAM..."

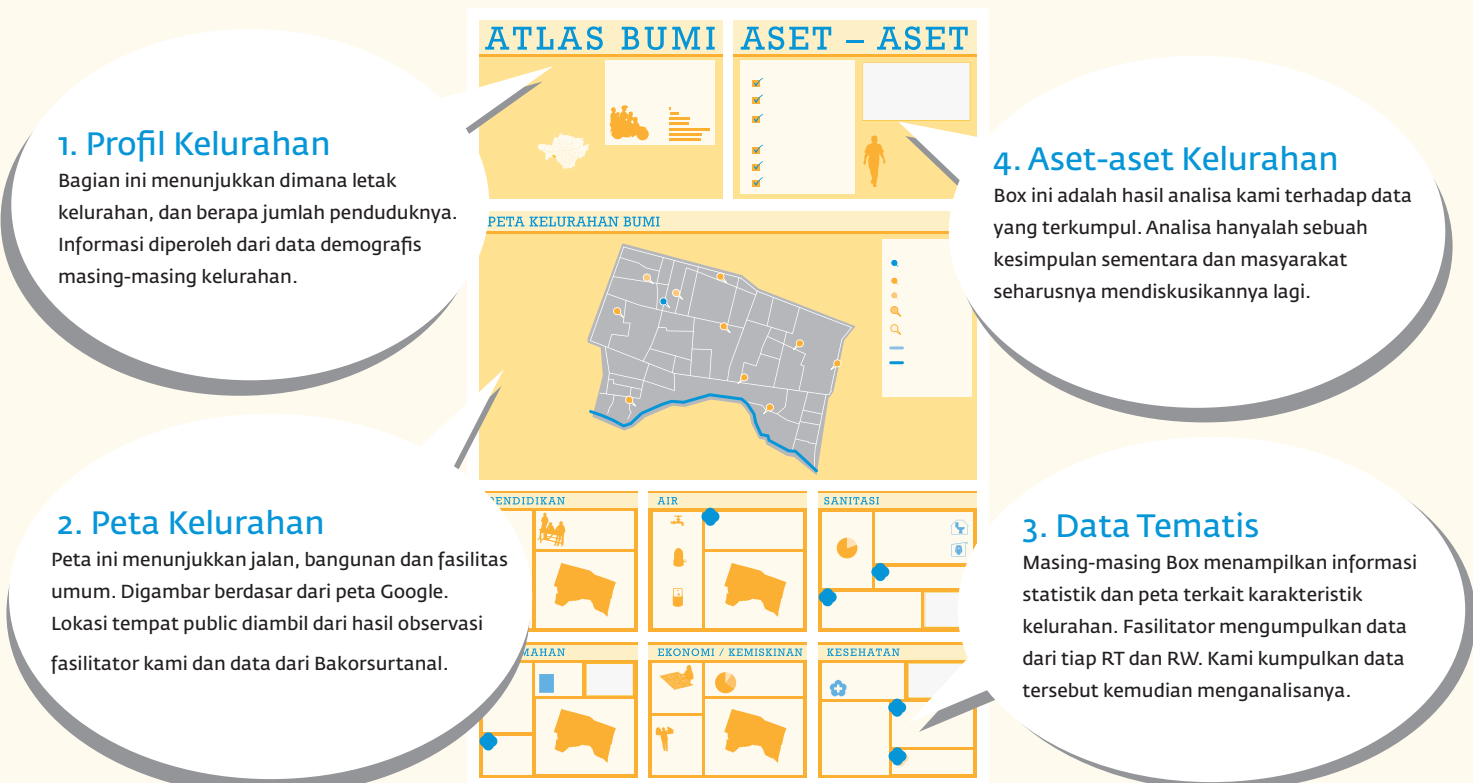
"Piramida penduduk ini menggambarkan penduduk usia 0-9 tahun cukup banyak jumlahnya, mungkin saja kedepan kelurahan membutuhkan layanan pendidikan yang lebih baik bagi anak-anak dimasa datang..."

Setelah anda menjelaskan, semua informasi dalam satu box, inilah saatnya untuk mengajak peserta terlibat:

"Apakah ini sesuai dengan gambaran kelurahan yang selama ini anda pikirkan?"

"Apakah informasi ini mengejutkan anda?"

Mini-Atlas ini Punya 4 Bagian, Informasi di peroleh dari Berbagai Sumber:



"Apakah menurut masyarakat kelurahan ini memiliki... (semisal: akses PDAM yang rendah?, atau kemiskinan yang tinggi?)"

"Apa yang dimaksud kelurahan ini (diatas/ dibawah) rata-rata kecamatan?"

Seringkali indicator akan mempunyai makna yang berbeda dari satu kelurahan ke kelurahan lain. Misalnya, di satu kelurahan, terdapat WC pribadi yang banyak karena pelayanan WC umum yang rendah, namun mungkin di kelurahan lain, banyaknya WC pribadi bisa berarti karena masyarakat cukup mampu membuat WC pribadi. Oleh karena itu, sangat penting untuk menanyakan konteks dari setiap grafik atau peta yang ditampilkan:

"Apa maksud informasi ini di kelurahan anda?"

Tanyakan juga ke peserta maksud dari aset di tiap box dengan tanda "jempol" atau isu potensial dengan tanda "tanya" yang ditunjukkan Mini-Atlas:

"Apakah menurut anda ini isu potensial di Kelurahan anda?"

Ingat waktu anda hanya 5 menit tiap box. Memang

bukan waktu yang lama, namun juga waktu yang cukup buat menjelaskan isi peta, grafik dan statistik.

Bagaimana menggunakan Mini-Atlas?

Tugas anda pada sesi ini adalah berdiskusi bagaimana Mini-Atlas ini mau digunakan dalam Musrenbang. Mulai dengan sebuah pertanyaan sederhana:

"Bagaimana Mini-Atlas ini relevan dengan Musrenbang?"

Saat inilah anda mempresentasikan Aset-aset kelurahan. Jelaskan bahwa bagian ini hasil analisa tim. Kesimpulan ini tidak mutlak dan hanya dimaksudkan untuk memulai sebuah diskusi, mintalah peserta untuk merespon kesimpulan tersebut.:

"Apakah warga umumnya setuju dengan gambaran aset dari kelurahan ini?"

"Apakah anda setuju hal ini bisa menjadi isu potensial yang harus disikapi di Kelurahan anda?"

Bagian ini sekaligus menjadi akhir dari Workshop, dan lakukan wrap-up.